

**NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM
NASKAH SALAH KONSUMSI SEBAGAI BAHAN
PSIKODRAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:
MUHAMMAD FALAH
NIM: 1404046015

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Falah
NIM : 1404046015
Jurusan : Tasawuf Psikoterai

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH SALAH KONSUMSI SEBAGAI BAHAN PSIKODRAMA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Falah
NIM: 1404046015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0061/Un.10.2/D1/ DA.04.09.e/01/2022

Skripsi di bawah ini atas nama:

Nama : **MUHAMMAD FALAH**
NIM : 1404046015
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : **NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH SALAH KONSUMSI DAN PENGGUNAANYA SEBAGAI BAHAN PSIKODRAMA**

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal **29 Desember 2021** dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu ushuluddin dan humaniora.

NAMA	JABATAN
1. Fitriyati, M.Si.	Ketua Sidang
2. Ulin Niam Masruri, M.A.	Sekretaris Sidang
3. Nur Ahmad, M.A.	Penguji I
4. Komari, M.Si.	Penguji II
5. Royanulloh, M.Psi.T.	Pembimbing

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai **pengesahan resmi skripsi** dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 6 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan



SULAIMAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185 Telp. (024)7601295

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin dan Humaniora
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami bertahukan bahwa, setelah kami membimbing skripsi mahasiswa:

Nama : **Muhammad Falah**
NIM : **1404046015**
Jurusan : **Tasawuf dan Psikoterapi**
Judul Skripsi : **NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH SALAH
KONSUMSI SEBAGAI BAHAN PSIKODRAMA**

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah :

(70)

Catatan khusus pembimbing :

Salah satu dihidolayhi dalam
salas musangah.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Desember 2021

Pembimbing,

Roynullah S. psi., M. psi.

NIP. 198812192018011001

ABSTRAK

Judul : NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM
NASKAH SALAH KONSUMSI SEBAGAI BAHAN
PSIKODRAMA

Penulis : Muhammad Falah

NIM : 1404046015

Skripsi ini menjelaskan mengenai sebuah naskah teater yang mempunyai nilai tasawuf berupa syukur yang bisa diaplikasikan sebagai media dalam proses psikodrama. Syukur seperti kata Al-Ghazali memiliki 3 prinsip, yakni syukur dg lisan, syukur dengan hati, syukur dengan perbuatan dimana ketiga hal prinsip tersebut tertuang dalam sebuah dialog maupun babak dalam naskah "Salah Konsumsi" yang ditulis oleh Falah cakil.

Prinsip syukur inilah yang menjadi jawaban bagi mereka yang stress akibat terkena musibah. Diantara penanganan stress bagi terdampak musibah adalah psikodrama. Psikodrama sebagai bagian dari konseling kelompok sering digunakan untuk menangani stress bagi terdampak musibah. Disini penulis mencoba menjelaskan bagaimana naskah "salah konsumsi" bisa menjadi media psikodrama dengan mempraktikkan nilai syukur yang terkandung dalam naskah

Kata Kunci : Psikodrama, Naskah Teater, Syukur

This paper aims to describe an applied psychodramatical procession media for gratuity as a tasawuf value within a theatrical script. Al-Ghazali described gratuitousness by 3 principles, oral gratuity, mind gratuity, and deeds gratuity; in which all three of these principle amalgamated in dialogues or stages in "Salah Konsumsi" ("Misconsumption"), Script written by Falah Cakil. Those gratuitous principles is the answer for those who suffers from certain tragedy-inflicted stress. Psychodrama as part of the group counseling is often implemented to provide reliefs for this kind of stress. In this paper the author will explain how the script "Salah Konsumsi" can be applied as a psychodramatical media by implementing gratuitousness value within the script.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridhonya, yang mengajari kita ilmu dan mengajari manusia atas apa-apa yang tidak diketahui, dengan pemberian akal yang sempurna. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Atas selesainya penyusunan skripsi ini, dengan judul **NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH SALAH KONSUMSI SEBAGAI BAHAN PSIKODRAMA** penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku pimpinan tertinggi kampus tempat penulis menimba ilmu
2. Dekan Fakultas Ushukuddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Muhammad Hasyim, M.Ag. yang telah mengizinkan naskah skripsi ini untuk diangkat kedalam sidang munaqosyah.
3. Ketua Jurusan Tasawuf Psikoterapi Bu Fitri yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Royanullah, selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat penulis dalam penyusunan skripsi, hingga skripsi ini terselesaikan
5. Penulis naskah Salah Konsumsi Falah Cakil yang telah meluangkan waktu serta memberikan data naskah
6. Segenap dosen, staf pengajar dan pegawai di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis sebagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

7. Ibunda Sri Rejeki dan Bapak Mohammad Nasir yang tiada hentihentinya memberikan dukungan serta dorongan dengan segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta do'a yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kakakku tersayang, Muhammad Haris terima kasih atas motivasi, semangat serta perhatiannya.
9. Keluarga besar Teater Mimbar UIN Walisongo yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu, yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. Tentunya, penulis masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat membantu penulis kedepannya. Amin.

Semarang, 15 Desember 2021

Muhammad Falah
NIM 1404046015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Psikodrama.....	17
1. Pengertian Psikodrama	17
2. Teknik Psikodrama Moreno.....	19
3. Komponen-Komponen Psikodrama Moreno	20
4. Praktek Psikodrama	23
5. Evaluasi Psikodrama.....	24
B. Nilai Syukur	24
1. Pengertian Syukur	24
2. Hakekat Syukur	25
3. Manfaat syukur.....	27
C. Semiotika Roland Barthes	29
1. Pengertian semiotika	29
2. Pemikiran semiotika Roland Barthes.....	30
 BAB III NILAI SYUKUR DALAM NASKAH SALAH KONSUMSI DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIK BARTHES	
A. Deskripsi Naskah Salah Konsumsi	32
1. Proses Pembentukan Naskah Salah Konsumsi	32
2. Sinopsis Naskah Salah Konsumsi	33
B. Nilai Syukur Dalam Naskah Salah Konsumsi dengan pendekatan Semiotik Barthes	33

1. Syukur dengan Lisan	33
2. Syukur dengan Tindakan	41
3. Syukur dengan Hati.....	45
C. Naskah Salah Konsumsi Sebagai Bahan Psikodrama ..	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN : Naskah Salah Konsumsi

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan dengan wilayah 65% merupakan wilayah pesisir. Dimana wilayah pesisir tersebut merupakan salah satu kawasan yang paling terdampak perubahan iklim secara langsung, seperti dampak kenaikan muka air laut, abrasi, penurunan tanah serta banjir rob. Watson dalam Zinyowera & Moss (1996) dalam penelitiannya mengatakan, masyarakat pesisir secara umum kurang memiliki sumberdaya untuk mengatasi perubahan iklim. Hal tersebut dikarenakan masyarakat pesisir rata-rata hidup dengan penghasilan ekonomi rendah.

Keterbatasan dalam hal ekonomi menjadikan masyarakat pesisir rentan terhadap perubahan iklim dikarenakan ketidakmampuan masyarakat dalam merespon dan beradaptasi. Hal tersebut disebabkan karena tidak berdayanya masyarakat secara ekonomi dan kurangnya bantuan dari pemerintah dalam menghadapi dampak perubahan iklim di wilayah pesisir.

Wilayah pesisir yang dikhawatirkan mengalami perubahan iklim berupa kenaikan muka air laut ialah Kota Semarang. Dalam 20 tahun mendatang Kota Semarang akan tergenang setinggi 16 cm dengan luasan 2672,2 Ha (Diposaptono, Budiman dan Agung : 2019). Sementara berdasarkan pengamatan sifat datar yang dilaksanakan oleh Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan

Kawasan Pertambangan antara tahun 1996-2001 pada 32 titik pengamatan dan satu titik tetap, terdeteksi adanya subsidence yang kecepatannya bervariasi secara spasial antara 1 sampai 17 cm/tahun (Abidin, 2006).

Salah satu kawasan pesisir di Kota Semarang yang menjadi sorotan adalah Kampung Tambak Lorok, yang dimana mayoritas masyarakatnya berpenghasilan rendah. Hal tersebut disampaikan Herusansono dalam penelitian Pratama dan Ali (2013). Di penelitian tersebut dikatakan bahwa Kampung Tambak Lorok memiliki lebih dari 500 keluarga dengan penduduknya berpenghasilan rendah serta rata-rata bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu, lokasi Tambak Lorok yang dekat laut mengakibatkan kawasan ini sangat rentan terhadap banjir rob.

Prediksi *Elevation Zone Map of Semarang City* menyebutkan bahwa pada tahun 2013 Kota Semarang berpotensi adanya amblesan tanah yang parah diakibatkan adanya kenaikan paras permukaan air laut, salah satunya yang parah adalah Tambak Lorok (Miladan, 2009). Kawasan Tambak Lorok yang terletak di Kelurahan Tanjungmas Semarang masyarakatnya setiap hari harus selalu berjibaku menghadapi genangan air akibat naiknya rob. (Natalia & Alie, 2014).

Bagi masyarakat Tambak Lorok banjir rob memang sudah menjadi fenomena yang biasa dihadapinya. Namun, apabila fenomena banjir rob dibiarkan terus menerus, maka tidak menutup kemungkinan rob akan menjadi salah satu faktor kerentanan masyarakat pesisir. Ini terlihat dari bagaimana banjir rob tidak

hanya menggerus bibir pantai, tapi telah masuk ke pemukiman dan menenggalamkan sebagian rumah warga (Ariviyanti & Pradoto, 2014).

Setiap tahun dalam kondisi norma Tambak Lorok mengalami penurunan tanah 20-30 cm per tahun. Mengakibatkan banyak warga yang kehilangan rumah serta tanggul penahan rob juga hancur. Ini dikarenakan banjir rob yang terus melanda Kampung Tambak Lorok. Apalagi ketika musim hujan, banjir bukan hanya rob melainkan juga banjir disebabkan oleh hujan. (Herusansono, 2012).

Berdasarkan hal tersebut, maka dampak dari banjir rob yang terus menerus hadir di tengah-tengah masyarakat bukan hanya dari segi fisik material, melainkan dalam segi psikologis pun sangat berpengaruh. Berdasarkan penelitian Yayasan Pulih & JICA (2006) selain dampak dari bencana alam yang berupa luka-luka, kematian, penyakit atau tubuh menjadi lemah, ada dampak psikologis. Banyak para penyintas bencana mengalami stress, depresi, takut, sedih, marah, perasaan cemas, dan kehilangan (Fara, 2012).

Pernyataan tersebut juga selaras dengan penelitian Ehreinreich (2001) efek psikologis berupa kengerian yang tinggi akan dirasakan dengan bagaimana semakin tinggi tingkat keparahan bencana (Taufiq, Susanty, Titi, & Nurlina, 2014).

Tambak Lorok mengalami banjir rob hampir setiap tahun, namun permasalahan tersebut belum juga teratasi. Menurut penelitian Ali Khumaeni bersama dengan Koalisi Seni Untuk

Masyarakat (2016) mengatakan bahwa banjir rob yang melanda Tambak Lorok menyebabkan banyaknya rumah yang tidak layak huni, lumpuhnya ekonomi, pengangguran semakin meningkat serta keterbatasan akses pendidikan menjadikan anak-anak banyak yang putus sekolah. Hal tersebut diakibatkan karena masyarakat mengalami keguncangan psikologi karena setiap harinya harus bertahan di tangan banjir rob, namun disisi lain mereka harus bertahan hidup untuk makan dan kebutuhan lainnya.

Ali melanjutkan bahwa masyarakat Tambak Lorok banyak yang tidak mampu untuk pindah tempat. Mereka tak mampu membeli lahan baru yang jauh dari lokasi rob. Ini disebabkan karena penghasilan mereka tidak cukup untuk membeli rumah. Maka yang terjadi banyak warga yang mengalami stress, depresi, mudah marah.

Menurut National Medical Policy dalam penelitian Rahmani (2021) mengaranakan bahwa gejala psikologis yang dialami para penyintas bencana alam akan mengalami trauma yang dikenal dengan sebutan Gangguan Stres Pasca Trauma (PTSD/Post traumatic stresss di sorder) atau *Acute Stress Reaction*. Akibat dari ketidakseimbangan psikologis ini seseorang yang terkena banjir kerap kali memunculkan sikap-sikap yang tidak terduga (National Medical Policy dalam Rahmani 2012).

Koalisi Seni Untuk Masyarakat dalam penilitiannya (2017) mengadakan survey lapangan di Tambak Lorok dengan menghadirkan 30 masyarakat. Ditemukan bahwa 8 warga merasa biasa saja dengan adanya banjir rob alias cuek, 12 warga merasa

takut, stres dengan banjir rob, kemudian 5 warga tidak berkonsentrasi ketika diajak bicara serta cepat marah dan sisanya 5 warga merasa sudah kehilangan rasa kepercayaan diri dan putus asa.

Dari 30 responden tersebut, Koalisi Seni Untuk Masyarakat menyebutkan bahwa :

“masyarakat Tambak Lorok mengalami gejala psikologis berupa stres, cemas, takut, tidak dapat mengontrol emosi dan putus asa karena banjir rob. Hal yang melatar belakangi gangguan tersebut semuanya berhubungan dengan tingkat ekonomi yang rendah. Pendapatan mereka hanya mampu untuk bertahan dalam satu hari. Tanpa solusi mereka hanya pasrah dan menjalani aktifitas seperti biasa namun meminggul beban pikiran yang berat. Entah esok bertahan atau mati.”

Setiap manusia pasti mengalami guncangan kehidupannya baik berupa bencana, maupun cobaan hidup lainnya. Dalam surat Al-Baqarah ayat 155-156 Allah telah berfirman :

وَلَيَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ. الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya: Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. (QS: Al-Baqarah: 155-156).

Sementara dalam Surat Al Baqara ayah 152 :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya : Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

Dari dua ayat diatas, menandakan bahwa bencana akan datang silih berganti. Allah SWT menurunkan bencana dengan tujuan seberapa jauh kualitas amal baik manusia ketika menghadapi bencana. Hal tersebut seharusnya digunakan manusia untuk selalu mengingat Allah SWT dalam kondisi tertekan sekalipun. Sebab disinilah manusia di uji tingkat kesabaran, keikhlasan serta rasa syukur (Mabrur Ubaidillah, 2008 :17).

Rasa syukur menjadi sesuatu yang perlu ketika manusia merasa terpuruk. Menurut Wood dalam penelitian Safaria (2014) menyebutkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari rasa syukur adalah rasa aman, kesejahteraan serta kesehatan mental yang kuat. Selain itu rasa syukur merupakan salah satu metode terapi psikologi positif dan teori adaptasi dalaam mengurangi rasa stress dan depresi.

Subandi dalam penelitiannya terhadap survivor bencana gunung Merapi di Jawa Tengah menyebutkan bahwa spiritulitas manusia meningkat setelah kejadian gunung Merapi meletus. Hal tersebut berdampak baik dengan memberikan kontribusi minimnya warga yang mengalami stress maupun depresi. Bentuk spiritulitas tersebut dituangkan para warga korban Merapi dalam bentuk ucapan doa, ucapan alhamdulillah, bersikap bijaksana serta bertindak sujud yakin pada kekuasaan Tuhan. Hal tersebut diduga mampu memberikan dampak positif dari pengalaman stres (*distress experience*) akan bencana (2014).

Bagaimana dapat rasa syukur ketika hidup terus tertekan dan bencana selalu hadir? Ali Khumaeni mengatakan ketika 8 dari 30 warga Tambak Lorok merasa cuek dan tetap menjalani hidupnya seperti biasa, disitu ada ungkapan “*Alhamdulillah, isih iso dikei urip, isih iso madang karo udud* (Alhamdulillah, masih bisa dikasih hidup, masih bisa makan dan merokok)”.

Dari situ Ali Khumaeni menyimpulkan bahwa :

“Seseorang ketika menghadapi bencana tetap merasa berterimakasih, senang dan selalu merasa terbekahi disitulah letak manusia telah mengaktifkan rasa syukurnya dan mengenali bahwa peristiwa di dunia ini semuanya pemberian dari Tuhan,” (Ali, 2017 :88).

Berdasarkan riset Yayasan Centhini terhadap bencana gempa di Jogjakarta (2012) mengatakan bahwa sebagian masyarakat yang selamat mengatakan “*alhamdulillah*,” ada yang “*innalillahi wa innaillaihirrojiun*”, dan ada yang langsung sujud dan berdoa. Dari hal itu, maka makna ras syukur adalah kebahagiaan terlepas dari keadaan apapun, sehingga seseorang masih diberi kenikamatan. Sehingga disimpulkan bahwa kunci rasa syukur adalah kehidupan yang telah diberikan Tuhan dari waktu ke waktu, dari detik ke detik.

Salah satu metode dalam penurunan gejala psikologis adalah juga melalui metode psikodrama. Teater Mimbar sebagai salah satu komunitas seni teater yang berada di Kota Semarang pernah melakukan praktek psikodrama melalui sebuah pertunjukan teater di Kampung Tambak Lorok. Dimana program kerja ini merupakan sebuah program ibadah sosial yang dilakukan di daerah-daerah yang telah dikaji dan mau menerima. Konsep

pementasan biasanya menyesuaikan dengan apa yang menjadi problema masyarakat di daerah tersebut. Melalui langkah penelitian berupa observasi langsung dan wawancara mendalam naskah ditulis sebagai bahan dasar dalam pertunjukan yang akan dilaksanakan.

Dalam pertunjukannya Teater Mimbar mengangkat naskah dengan judul Salah Konsumsi. Naskah tersebut berceritakan kondisi Tambak Lorok yang selalu di landa banjir rob. Dimana disitu dihadirkan tokoh-tokoh yang memang berdasarkan kondisi warga Tambak Lorok. Disini Teater Mimbar menggunakan psikodrama sebagai salah satu terapi untuk menurunkan tingkat stress warga Tambak Lorok melalui pertunjukan teater.

Penulis mencoba mengungkap Psikodrama yang dilakukan oleh UKM Teater Mimbar UIN Walisongo Semarang melalui naskah “Salah Konsumsi” yang didalamnya terkandung makna syukur dalam menghadapi bencana

Dari uraian latar masalah diatas menjadikan penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh terkait penerapan nilai syukur dalam psikodrama melalui naskah Salah Konsumsi. Maka, penulis memberikan judul penelitian ini dengan judul **NILAI SYUKUR YANG TERKANDUNG DALAM NASKAH SALAH KONSUMSI SEBAGAI BAHAN PSIKODRAMA**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana nilai syukur yang terkandung dalam naskah Salah Konsumsi ?
2. Bagaimana Naskah Teater Salah Konsumsi Menjadi Bahan Psikodrama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai penulis yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis bagaimana nilai syukur yang terkandung dalam naskah Salah Konsumsi serta bagaimana penggunaannya sebagai bahan psikodrama

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan, khususnya terkait literasi psikodrama
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memahami Nilai syukur yang terkandung dalam naskah salah konsumsi
- 2) Bagi masyarakat secara umum, diharapkan lebih memahami akan pentingnya psikodrama dan teater dalam menghadapi permasalahan kehidupan
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bagi para pelaku kesenian teater dan para terapis kejiwaan penelitian ini sebagai alternatif sumber bahan pelajaran.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka bertujuan untuk memadukan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian yang terdahulu ialah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang berjudul “PSIKODRAMA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT STRES PADA SISWA AKSELERASI”, yang ditulis oleh Alysa Stivanie Kania Damanik, Mahasiswa Magister Profesi Psikologi, Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 2015. Penelitian tersebut menggunakan *systematic case study*. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yakni *self report*, wawancara dan observasi. Subyek penelitian yang menjadi anggota kelompok berjumlah 4 orang dari siswa akselerasi MAN 1 Malang yang memiliki tingkat stres yang tinggi yakni diatas 5 berdasarkan self report (SUDS). Sedangkan analisa data meliputi 4 bagian yaitu bagaimana kondisi sebelum diberi perlakuan psikodrama, kondisi selama proses

psikodrama berlangsung, kondisi setelah diberi perlakuan psikodrama, serta yang terakhir kondisi saat sesi *follow up*. Hasil yang didapatkan yakni psikodrama dapat menurunkan tingkat stres pada siswa akselerasi.

Kedua, penelitian yang berjudul “Psikodrama dalam Meningkatkan Harga Diri Remaja Usia 12-15 Tahun di SOS Children’s Village Medan” Oleh Dhiny Luna Wulandari. Penelitian ini melihat efek psikodrama dalam meningkatkan harga diri rendah bagi remaja usia 12-15 tahun di LKSA SOS Children’s Village Medan, menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen *pretest-posttest group design*.

Ketiga, penelitian yang berjudul “PENGUNAAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI SISWA” oleh Nurfaizal mahasiswa Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan mengujicobakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini adalah bahwa teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan konsep diri siswa kelas X SMA PGRI I Pagelaran atau Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima dengan dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) atau $8,196 > 2,861$.

Penelitian penulis dengan penelitian diatas berbeda dalam segi subjek, objek dan metode penelitian yang dijadikan penelitian maupun dalam pembahasan. Dalam penelitian ini, lebih

ditekankan pada penerapan nilai syukur dalam naskah teater menggunakan metode psikodrama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 9).

Metode Penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2003), studi kasus sebagai suatu metode dalam melakukan penelitian akan fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang (*real life context*). Satu metode penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada perbedaan nilai, dan kepercayaan (Polit & Beck, 2004) sehingga didasarkan pada sifat penelitian yang membutuhkan pengamatan secara mendalam dan menyeluruh terhadap suatu fenomena sosial.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa dokumentasi serta pelaku proses pertunjukan teater mimbar dengan judul naskah Salah Konsumsi.

Sementara terkait sumber data sekunder penulis dapat dari dokumen, kepustakaan serta data di lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Indrawan (2014) tujuan dari pengumpulan data ialah mendapatkan data yang dicari untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian baik bentuk studi kepustakaan ataupun data empiris di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan (observasi) yakni mengamati gejala atau masalah yang diteliti. Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis (Adi, 2004: 70).

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2007: 180). Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni (Meleong, 2004: 190) :

- (1). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

(2). Wawancara tak terstruktur adalah merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbiter.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari informan. Adapun informan yang akan membantu penelitian ada tiga unsur informan diantaranya, unsur pengurus teater Mimbar UIN Walisongo Semarang, unsur Warga Tambak Lorok Semarang dan unsur penonton.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari bahasa latin yakni *docere*, yang memiliki arti mengajar. Secara istilah dokumentasi ialah sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai dasar kesaksian tertulis. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Gunawan, 2013: 175).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif, yang terdiri dari empat komponen analisis data yaitu, pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (tahap akhir) (Miles, 1992: 20). Untuk menganalisis berbagai peristiwa dilapangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi dilakukan saat

dilakukan dengan cara melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Data kasar yang muncul di lapangan selanjutnya dilakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi. Metode ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Hal ini digunakan agar data yang sudah direduksi terorganisasikan, tersusun pola hubungan serta mudah dipahami. Penyajian ini berbentuk naratif.

Selain itu, pada tahap ini penulis menyusun data yang relevan agar informasi yang dapat disimpulkan dapat memiliki makna.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data ini merupakan langkah yang penting dalam penelitian kualitatif yang valid.

5. Tahap akhir (Kesimpulan)

Setelah semua tahap dilakukan, penulis akan menarik kesimpulan. Penulis mencoba menarik kesimpulan dengan cermat dengan melakukan verifikasi bentuk verifikasinya

ialah dengan meninjau ulang pada catatan lapangan sehingga data yang teruji validitas (Narbuko,2015:57-59).

Dalam analisis data dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana penerapan psikodrama pada warga yang terdampak banjir rob di Tambak Lorok Kota Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. PSIKODRAMA

1. Pengertian Psikodrama

Drama berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti aksi atau melakukan sesuatu. Kemudian arti dari kata psiko adalah jiwa. Jadi, psikodrama dapat diartikan sebagai suatu aksi atau pertunjukan yang dilakukan atas dasar jiwa (dorongan jiwa).

Menurut J.L Moreno mengatakan bahwa Psikodrama merupakan salah satu bentuk manusia dalam mengeksplere kehidupan melalui masalah, isu, tindakan dramatis, mimpi, cita-cita dan keprihatinan hidup kelompok. Maka, metode kerja kelompok, setiap individu yang didalamnya merupakan agen penyembuhan atau agen terap untuk satu sama lainnya di dalam kelompok tersebut (D'Amato & Dean, 1988).

Menurut Gerald Corey mengatakan bahwa permainan peran atau drama memberikan gambaran kepada setiap individu yang terlibat dapat memeproleh pengertian lebih baik tentang dirinya, sehingga apabila sudah mengerti tentang diri sendiri maka dapat menemukan konsep pada dirinya, mampu menentukan kebutuhan-kebutuhannya serta dapat menyatakan reaksinya terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya disebut psikodrama (Goldman & Morrison, 1984).

Sifat dari psikodrama adalah kelompok kegiatan terapi dan dipandu oleh ahli psikoterapi. Khususnya, kelompok psikodrama didesain menggunakan struktur dan dinamika kelompok, jadi pendekatannya tidak menggunakan teori konseling individual. Dalam psikodrama harus dibuktikan tahapan perkembangan kelompok menuju individu dan bermacam bentuk bantuan diri dilaksanakan baik individu maupun kelompok.

Psikodrama menekankan pada interaksi interpersonal, dimana terapi psikologi ditujukan pada kemanfaatan bermain peran dalam kelompok psikoedukasional, psikoterapeutik, manajemen, sedangkan kelompok bantuan diri tumbuh dari adanya kebutuhan untuk memperoleh bantuan, dukungan, dan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh dari *helper* yang profesional.

Psikodrama sendiri dikembangkan oleh J.L Mareno pada tahun 1920-1930 dengan menciptakan adegan drama yang mengeksplorasi kejiwaan manusia.

Berikut premis kelompok psikodrama yang dikembangkan oleh J.L Mareno :

- a. Dalam masyarakat manusia terus berkembang dan sadar akan peristiwa yang berhubungan dengan kehidupan..
- b. Pertemuan dan berkelompok merupakan kunci hati psikodrama, sehingga disini berhubungan dengan konsep eksistensial. Dimana kontak psikologis dan fisik yang

menyeluruh antara orang-orang atas dasar kesempurnaan, konkrit dan intens dalam “*here and now*”.

- c. Respon seseorang adalah spontanitas, maksudnya tingkat manusia akan merespon situasi baru dengan suatu situasi lama.
- d. Kondisi manusia terbatas pada waktu yang alami, ruang dan keadaan eksistensi.
- e. Komunikasi antar manusia menggunakan perasaan-perasaan sebagai perekat yang membangun kelompok secara bersama, misalnya : empati.
- f. Catharsis dan pemahaman, merupakan produk akhir dari spontanitas dan komunikasi.

Praktek psikodrama berlangsung secara multidimensional. Di dalamnya harus dipertimbangkan soal ruang, pelaku, aktor, direktur dan penonton.

2. Teknik Psikodrama Moreno

Jacob Levy Moreno merupakan perancang sekaligus pengembang Teknik Psikodrama. Aktor, penonton, tujuan pementasan, latihan dan dialog merupakan faktor yang memengaruhi penggunaan teknik psikodrama Moreno.

Ada tiga fase dalam proses psikodrama Moreno, diantaranya :

- a. Pemanasan, fase ini menjadi tanda sebagai penentuan direktur yang akan memimpin kelompok. Tahap ini melibatkan aktivitas verbal dan non-verbal. Tahap ini

harus dipersiapkan dengan matang agar bisa melanjutkan ke fase tindakan.

- b. Tindakan, fase ini mengekspresikan emosi-emosi protagonis yang tertekan, kemudian dilakukan tindakan baru bagi protagonis.
- c. Integritas, fase ini merupakan fase terakhir yang berisi diskusi dan penutupan. Fase ini penting agar terjadinya umpan balik setiap anggota psikodrama.

3. Komponen-komponen Psikodrama Moreno

Komponen yang ada didalam psikodrama yang dikembangkan oleh Moreno dalam buku Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Arena pertunjukan atau panggung permainan

Arena disini mewakili ruang hidup bagi pelaku psikodrama. Panggung permainan, mewakili ruang hidup peran utama psikodrama. Sehingga alangkah baiknya terapis memberikan ruang yang luas dan nyaman untuk ruang gerak.

- b. Pemegang peran utama (*protagonist*)

Merupakan tokoh yang dipilih kelompok atau pemimpin kelompok untuk memerankan kejadian penting yang dialaminya di masa lampau, apa yang terjadi sekarang, dan situasi yang diperkirakan akan terjadi. Peran utama ini disebut sebagai pengatur ritme panggung drama atau seorang komposer dalam sebuah musik opera.

Tugas seorang protagonis ialah patokan cerita atau sumber cerita namun harus ada seorang direktur yang akan mengeksplorasi masalah dan menciptakan psikodrama. Sementara protagonis akan bertindak sesuai arahan direktur serta mampu memerankan apa yang diarahkan oleh direktur. Protagonis akan keluar dari situasi serta memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi setiap aspek dari adegan (dan hubungan yang terkait) yang tampaknya signifikan. Direktur bertugas bila protagonis mereka akurat merasakan dan bekerja dengan bersamaan protagonis.

c. Pemeran pembantu (*the auxiliary egos*).

Dalam psikodrama tugas seorang pemeran pembantu ialah membantu pemeran utama dalam produksi kelompok. Sementara fungsi pemeran pembantu ialah:

- 1) Menggambarkan peranan tertentu yang mempunyai hubungan dekat dengan pemeran utama dalam kehidupan yang sesungguhnya.
- 2) Pembantu alat terapi.

Sementara J.L Mareno menyatakan ada empat fungsi, yakni :

- 1) Membantu pemeran utama untuk keluar dari presepsinya.
- 2) Membantu interaksi antara pemeran utama dengan peran yang lainnya.
- 3) Membantu menafsirkan interaksi kelompok.

4) Membantu protagonis untuk mengembangkan hubungan yang lebih baik.

d. Penonton dalam psikodrama

Dalam sebuah psikodrama penonton menjadi bagian yang penting. Penonton merupakan kelompok yang tidak terlibat dalam bermain peran, sementara penonton adalah kelompok yang dihadapi eksplorasi. Fungsi penonton adalah cermin bagi pemeran dalam psikodrama.

Penonton merupakan sumber adegan bagi pemeran dalam psikodrama. Fungsi lainnya ialah sebagai orang-orang berbagi dengan protagonis untuk masalah masa depan.

4. Dasar Pengelompokan Diri Psikodrama

Psychoanalisa sama halnya dengan psikodrama, dimana sama-sama menekankan pada pembebasan dalam bertingkah laku. Psikodrama tidak hanya merupakan perluasan dalam wawancara klinis, namun lebih dari itu.

Psychoanalisa dan psikodrama juga sama-sama menekankan pada kekuatan individu dari kekuatan irasioanal yang mengikuti pola-pola perilaku. Sementara psikodrama lebih dari itu, yakni juga menekankan pada interaksi personal dalam pertemuan, spontanitas dan kreatifitas, ekspresi penuh perasaan, pengukuran realitas. Suatu penegasan psikodrama difokuskan pada interaksi kesehatan dan protagonist dalam dramanya.

Secara dasar, psikodrama melihat tentang asumsi manusia di dalam masyarakat. Dalam prosesnya pelaku psikodrama sadar akan kejadian yang menyentuh kehidupan. Pertemuan adalah jantung psikodrama, dimana pertemuan merupakan konsep yang eksistensial di dalamnya terlibat komunikasi dua arah, kontak psikologis dan fisik.

5. Praktek Psikodrama

Praktek psikodrama merupakan multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ada banyak ruang dalam prakteknya. Adapun praktek psikodrama ialah :

- a. Adanya persiapan, yakni adanya panggung, tokoh, aktor, sutradara dan penonton.
- b. Adanya teknik yang digunakan untuk sebuah psikodrama secara metodologi.

Dalam psikodrama harus ada namanya panggung. Panggung adalah arena pementasan, dimana pemeran akan bermain peran. Panggung secara dasar adalah tempat apapun yang partipan inginkan untuk dijadikan sebuah panggung.

Contoh, ketika seseorang mengatakan sesuatu kepada grup, "Pojok ruangan itu akan menjadi panggung kita kali ini." Dari situ maka kelompok psikodrama memiliki panggung. Kebanyakan grup menemukan manfaat dengan memiliki panggung yang terpisah dari tempat yang digunakan untuk bertemu

mengingat anggotanya, karena pertunjukan sangatlah berbeda dari hanya sekedar pertukaran bahasa.

6. Evaluasi Psikodrama

Keuntungan penggunaan psikodrama :

- a. Terjadinya keanekaragaman, dimana disitu terjadi komunikasi lingkungan psikoterapik maupun dalam seting psikoedukasional dan seting bisnis. Psikodrama dapat diterapkan pada segala tingkat usia, pendidikan, sosial, ekonomi. Bentuk psikodrama digunakan dalam terapi keluarga, treatment adiksi, latihan teologi dan kepekaan keadaan.
- b. Adanya potensialitas pengajarannya.
- c. Dapat membentuk spontanitas, kreativitas dan kecerdasan pada pemimpin dan anggota kelompok.
- d. Terjadinya adanya interaksi timbal balik antara penonton dan pelaku psikodrama.

Keterbatasan-keterbatasan penggunaan psikodrama :

- a. Akan ada efek ketika melakukan psikodrama secara berlebih-lebihan.
- b. Dikaitkan dengann pemerolehan hasil latihan.
- c. Terlalu menekankan pada perasaan daripada perilaku.

2. NILAI SYUKUR

1. Pengertian Syukur

Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia kata syukur berasal dari kata dasat 'syakara' artinya berterima kasih. Sementara bentuk masdarnya ialah *syukr*, *syukraan* artinya rasa berterima kasih. Dalam KBBI, syukur memiliki arti sebagai rasa terima kasih Allah SWT, serta ungkapan perasaan lega, senang dan sebagainya.

Secara bahasa, syukur adalah bentuk pujian kepada seseorang yang memberikan kebaikan kepadanya. Sementara dalam pandangan syara', syukur adalah pengakuan atas segala nikmatNya dengan adanya ketundukan kepada Allah SWT serta memepergunakan nikmat-NYA sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Menurut kalangan sebagian ulama, kata syukur yang berasal dari 'syakara' memiliki arti membuka atau menampakan. Sehingga, arti dari syukur sendiri adalah menampakkan nikmat Allah swt yang dikaruniakan padanya, baik dengan cara menyebut nikmat tersebut atau dengan cara mempergunakannya di jalan yang dikehendaki oleh Alah swt.

2. Hakikat Syukur

Ada tiga perkara yang tersusun atas rasa syukur, menurut Imam Ghozali ialah sebagai berikut :

Pertama, ilmu merupakan pengetahuan serta meyakini bahwa semuantang nikmat dan pemberian anugrah. Sehingga melalui ilmu manusia dapat mengetahui bahwa nikmat berasal dari Allah SWT dan pemberi nikmat yang lainnya merupakan sebagai perantara. Sehingga manusia

dengan ilmunya akan selalu mengingat Allah SWT dan tidak akan muncul keinginan memuji yang lain. Sedangkan gerak lidah dalam memuji-Nya hanya sebagai tanda keyakinan.

Kedua, kondisi spiritual, dimana didalam kondisi spiritual pengetahuan dan keyakinan bersarang jiwa yang tentram. Sehingga ketika hati nyaman dan tentram akan terwujud rasa senang dan mencintai yang memberi nikmat, dalam bentuk ketundukan, kepatuhan. bukan hanya dengan menyenangi nikmat tersebut melainkan juga dengan mencintai yang memberi nikmat yaitu Allah swt.

Ketiga, perbuatan, ini berhubungan dengan perbuatan hati, lisan dan seluruh gerak badan. Maksudnya hati yang berkeinginan untuk melakukan kebaikan, lisan yang menampakkan rasa syukur dengan pujian kepada Allah swt dan anggota badan yang menggunakan nikmat-nikmat Allah swt dengan melaksanakan perintah Allah swt dan menjauhi larangan-Nya.

Mengutip kitab Al-Kharraz dalam penelitian Amir An-Najjar menyatakan bahwa syukur itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Syukur dengan hati, artinya manusia meyakini bahwa segala nikmat berasal dari Allah SWT dan bukan berasal dari selain-Nya.
- b. Syukur dengan lisan, bahwa ucapan Al-Hamdulillah dan memuji nama-Nya merupakan bentuk syukur dengan lisan.

- c. Syukur dengan perbuatan, dijelaskan bahwa setiap anggota badan tidak digunakan untuk maksiat dan hanya digunakan untuk bertaqwa kepada Allah Swt.

Sementara Muhammad Quraish Shihab menyatakan syukur mencakup tiga sisi, diantaranya :

- a. Syukur dengan hati,

Syukur dengan hati ialah meyakini dengan penuh kesadaran bahwa segala bentuk nikmat berasal dari Allah SWT. Sehingga manusia akan pasrah dan tunduk dengan penuh.

- b. Syukur dengan ucapan

Kenikamatan dan anugerah adalah milik Allah, dan mengakui-Nya dengan ungkapan Alhamdulillah dengan memuji-Nya.

- c. Syukur dengan tindakan

Manusia akan senantiasa memanfaatkan anugerah dan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya dengan melakukan perenungan bahwa anugerah nikmat Allah segalanya tertuju pada Allah SWT.

Kesimpulan penulis, berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa hakikat syukur ialah mempergunakan nikmat yang dikaruniakan Allah swt untuk berbuat ketaatan kepada Allah swt guna mendekatkan diri kepada Allah swt.

3. Manfaat Syukur

Sayyid Quthb yang dikutip oleh Ahmad Yani menyatakan bahwa ada empat manfaat syukur, yakni :

a. Jiwa menjadi suci

Syukur dapat menyucikan jiwa, karena orang akan terhindar dari sifat buruk, seperti sombong, dengki dan iri hati.

b. Jiwa tergerak untuk beramal soleh

Amal soleh adalah efek dari orang yang selalu bersyukur, sehingga seseorang selalu terdorong untuk selalu berbabagi kebaikan. Sehingga semakin banyak kenikmatan yang diperoleh maka amal soleh pun akan semakin banyak.

c. Menjadikan orang lain ridha

Dengan bersyukur, apa yang diperolehnya akan berguna bagi orang lain dan membuat orang lain ridha kepadanya. Karena menyadari bahwa nikmat yang diperoleh tidak harus dinikmati sendiri tapi juga harus dinikmati oleh orang lain sehingga hubungan dengan orang lain pun menjadi baik.

d. Memperbaiki dan memperlancar interaksi sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat, hubungan yang baik dan lancar merupakan hal yang amat penting. Hanya orang yang bersyukur yang bisa melakukan upaya memperbaiki dan memperlancar hubungan sosial karena tidak ingin menikmati sendiri apa yang telah diperolehnya.

Manfaat syukur lainnya, disebutkan oleh Aura Husna sebagai berikut:

- a. Menuntun hati untuk ikhlas
- b. Menumbuhkan optimisme
- c. Memperbaiki kualitas hidup
- d. Membentuk hubungan persahabatan yang lebih baik

C. Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes merupakan semiotika yang sering digunakan dalam banyak kajian sastra. Penulis menggunakan semiotik dalam mengkaji naskah yang diteliti.

1. Pengertian semiotika

Semiotika atau ilmu ketandaan (juga disebut studi semiotik dan dalam tradisi Saussurean disebut semiologi) adalah studi tentang makna keputusan (*sémiologie*; Saussure, 1972: 33). Ini termasuk studi tentang tanda-tanda dan proses tanda (*semiosis*), indikasi, penunjukan, kemiripan, analogi, metafora, simbolisme, makna, dan komunikasi. Semiotika berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang untuk sebagian, mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik. Namun, berbeda dari linguistik, semiotika juga mempelajari sistem-sistem tanda non-linguistik. Semiotika sering dibagi menjadi tiga cabang:

- Semantik: hubungan antara tanda dan hal-hal yang mereka lihat; denotata mereka, atau makna

- Sintaksis: hubungan antara tanda-tanda dalam struktur formal
- Pragmatik: hubungan antara tanda dan tanda-menggunakan agen

2. Pengertian Semiotika Roland Barthes

Teori semiotika Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Sobur, 2003: 53). Selanjutnya, (Barthes 1957, dalam de Saussure yang dikutip Sartini) menggunakan *teori signifiant-signifie* yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. Istilah *signifiant* menjadi ekspresi (E) dan *signifie* menjadi isi (C). Namun, Barthes mengatakan bahwa antara E dan C harus ada relasi (R) tertentu sehingga membentuk tanda (*sign*, *Sn*). Konsep relasi ini membuat teori tentang tanda lebih dari satu dengan isi yang sama. Pengembangan ini disebut sebagai gejala meta-bahasa dan membentuk apa yang disebut kesinoniman (*synonim*) (Nyi wayan Sartini, 1957).

Dalam pandanganya Barthes meyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan bersifat arbiter. Bila Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, maka Roland Barthes menyempurnakan

semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Dan tidak hanya itu, barthes juga mengembangkannya dengan konsep “mitos”.

Pada Kesimpulanya, Pandangan semiotik Barthes sama dengan Saussure yang membedakan adalah penekanannya pada makna konotatif serta mitos.

BAB III

NILAI SYUKUR DALAM NASKAH TEATER SALAH KONSUMSI DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIK BARTHES

A. Diskripsi Naskah Teater Salah Konsumsi

1. Proses Naskah Salah Konsumsi

Awal mula ditulisnya naskah Salah Konsumsi pada tahun 2017, dimana penulisnya ialah Falah Cakil, mahasiswa UIN Walisongo yang bergabung bersama teater Mimbar. Falah menulis naskah tersebut berdasarkan kisah nyata dari kejadian yang ada di pesisir Semarang yakni di kawasan Tambak Lorok dan sekitarnya.

Falah Cakil menuturkan bahwa perjalanan naskah tersebut masih panjang, sebab fenomena-fenomena masyarakat masih akan terus berkembang. Pada naskah Salah Konsumsi, Falah hanya memberikan gambaran betapa susahnyanya orang-orang yang tinggal di pesisir, dimana daerah tersebut rawan banjir rob setiap tahunnya.

Alasan diambilnya judul Salah Konsumsi, menurut Falah sebenarnya masyarakat selalu ada kesalah pahaman terhadap kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, serta adanya salah paham antara manusia satu ke manusia satu. Kesalahpahaman tersebut biasanya melauli komunikasi verbal.

2. Sinopsis Naskah Salah Konsumsi

Menceritakan sebuah dusun disebuah kelurahan pesisir kota Semarang yang terkena rob tiap tahunya. Munculnya kebijakan pemerintah untuk memindahkan warga dusun tersebut ke rumah susun atas pertimbangan tinggi tanah yang semakin tenggelam menuai banyak reaksi. Ada yang sepakat, tidak sepakat dan netral. Perdebatan yang sepakat dan tidak sepakat sampai dibawa di kehidupan sehari hari. Stress akan musibah rob plus perdebatan ke arah pertikaian ini berhasil dipadamkan oleh seorang yang disepuhkan bernama mbah man. Mereka yang bersedia untuk pindah ke rumah susun, segera pindah.

Tidak lama kemudian, air laut naik lebih cepat dari biasanya dan menenggelamkan sebagian dusun tersebut termasuk rumah mbah man. Tim penyelamat mencoba mencari mbah man dan tdk ditemukan. Akhirnya mbah man yang sudah tidak memiliki keluarga dianggap meninggal. Mereka yang semula enggan untuk pindah, terpaksa pindah. Endingnya, mereka berkumpul lagi melupakan konflik perbedaan yang dahulu dan bersyukur bersama mereka masih hidup dan tetap bersama.

B. Nilai Syukur Dalam Naskah Teater Salah Konsumsi dengan pendekatan semiotik Barthes

1. Syukur dalam lisan

a. Mbah Man bersyukur atas hasil melautnya

Dalam naskah Salah Konsumsi pada adegan pertama tergambar bahwa dengan latar halaman rumah Mbah Man, terlihat istrinya sedang menjemur ikan kering. Kemudian terlihat Mbah Man pulang dari melaut dengan hasil ikan yang tidak begitu banyak. Kemudian istrinya yang menggerutu, hanya ditimpali mbah man dengan nada yang tenang.

Adapun adegan dan dialog tersebut ialah :

LAMPU TERANG. MBOK TUMINAH SEDANG MENJEMUR IKAN ASIN DI HALAMAN RUMAHNYA SAMBIL MENDENDANG LAGU CAMPUR SARI. TAK LAMA KEMUDIAN MBAH MAN DATANG, IA MEMANGGUL JALA DAN TANGAN KANANYA MENENTENG EMBER YANG BERISI IKAN.

MBAH MAN

(Menyerahkan ember itu ke istrinya) Iki hasile aku njala dino iki. Sitik neng iso kanggo mangan sedino... (Ini hasil aku menjala hari ini. Sedikit tapi bisa buat makan)

MBOK TUMINAH

(NGOMEL) Sitik kok mben dino, kolo-kolo ki akeh ben iso didol neng pasar.

MBAH MAN

(tersenyum) Alhamdulillah isih dekei rejeki, ojo ngedumel wae. Iling akeh wong sing durung biso mangan koyo awake dewe

MBOK TUMINAH

Mulai ceramah ra.. yowes iki iwake tak gowo mlebu, sampeyan ojo lali iki iwak asine dintas nek udan yo.

1) Makna denotatif

Pada adegan ini Mbah Man tetap mengucapkan rasa syukur meski hasil melautnya sedikit dan tak mampu dijual di pasar. Ucapan syukur tersebut menggambarkan rasa bahagianya Mbah Man meski diberi hasil yang tidak begitu banyak

2) Makna konotatif

Manusia kadang masih selalu kurang dengan kenikmatan yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Seringkali pula manusia selalu meminta lebih, sehingga banyak manusia yang lupa akan nikmat Allah SWT. Padahal Allah SWT telah memberikan kenikmatan yang tiada tara seperti bernapas, makanan, minuman dan kesehatan.

Allah berfirman dalam QS As-Saffat ayat 100

:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا
لِلَّهِ إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, makanlah

di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”

Dalam ayat diatas bisa dijelaskan bahwa Allah selalu memberikan kenikmatan kepada seluruh umat manusia. Maka, saat manusia diberi kenikmatan banyak maupun sedikit, manusia hendaknya selalu tetap bersyukur dan mengingat Allah SWT. Jadi, dalam adegan Mbah Man rasa syukurnya ditunjukkan pada dialog “Iki hasile aku njala dino iki. Sitik neng iso kanggo mangan sedino... (Ini hasil aku menjala hari ini. Sedikit tapi bisa buat makan)” dan dialog “*Alhamdulillah isih dekei rejeki, ojo ngedumel wae. Iling akeh wong sing durung biso mangan koyo awake dewe*”.

b. Mbah Man bersyukur atas pemberian orang lain

Pada adegan pertama juga ditunjukkan bahwa Mbah Man mengucapkan rasa syukur terhadap pemberian. Ditunjukkan adegan rasa berterima kasihnya ia kepada Marto yang memberi uang bantuan kepada masyarakat yang berdampak banjir rob.

Adapun dialog dan adegan tersebut ialah :

MARTO

(Memberikan amplop yang berisi uang) Mbah niki

wonten yotro, nanging sekedik. Namung saget kangge tumbas beras mawon. (Sambil menunjukan isi amplop tersebut yang berisi uang 50.000)

MBAH MAN

Ora opo-opo le. Iki wus akeh kanggone aku. Aku matur nuwun sanget. Mugo-mugo duit iki bisa tak gunake kanggo hal sing manfaat.

1) Makna denotatif

Dalam adegan tersebut, Mbah Man menunjukan rasa terima kasihnya kepada yang memberi bantuan terhadapnya. hal tersebut ditunjukan Mbah Man menerima bantuan tersebut dengan rasa ikhlas meskipun bantuan tersebut tidak begitu banyak dan Mbah Man tetap menerima dengan rasa senang.

2) Makna Konotatif

Allah SWT selalu memberi pertolongan kepada HambaNya yang kesulitan. Dalam adegan tersebut Mbah Man menunjukan rasa syukur dengan ungkapan terima kasih.

Allah SWT telah berfirman dalam QS Ad-Duha ayat 11, yang berbunyi :

□ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya : Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).

Berdasarkan ayat diatas diketahui Mbah Man menyatakan rasa bersyukur ditunjukkan pada dialog “Ora opo-opo le. Iki wus akeh kanggone aku. Aku matur nuwun sanget. Mugo-mugo duit iki bisa tak gunake kanggo hal sing manfaat.”

c. Mbah Man mengingatkan kepada orang lain untuk tetap bersyukur

Adegan kedua dalam naskah Salah Konsumsi, Mbah Man mengingatkan kepada orang lain tentang rasa syukur. Ditunjukkan dalam adegan ketika Mbah Man berkumpul dengan warga. Warga merasa bantuan yang diberikan oleh Marto terlalu sedikit, dan Mbah Man pun mengingatkan para warga untuk tetap bersyukur.

Adapun dialog dan adegannya ialah sebagai berikut :

WARGA BERKUMPUL DI RUMAH PAK RT.

SURATNO

Marto ncen kebangeten, mosok ngeki bantuan kok mung 50 ewu. Kanggo opo? Tukuk rokok 2 bungkus wes entek

MARDI

pancen kang, kui jenenge golek rai marto ki.

SUPRI

Wingi kae marto wes tak kandani nek meh ngeki

bantuan ki singg akeh. Koyoto bangunke umah,
nukoke lemah, opo nukoke boto,

KUSNO

Pancen wong medit. Dumeh kerjo neng balai desa..
(Curiga) eh kang, kui ojo ojo duit korupsine Marto
terus disumbangke dewe, soale isune dekne meh
nyalon kades.

MBAH MAN

Hush ojo sok su'udzon. Bantuane Marto rak yo mbok
tompo kabeh to? Dadi wong ki sing nriman. Dikei
sitik yo ditompo, dikei akeh yo ditompo. kui rejeki,
sing ngeki ikhlas, kok malah sing dikei isih ora ikhlas.
Ancen kuwalik walik jaman saiki.

1) Makna Denotatif

Adegan tersebut menunjukkan bahwa Mbah Man mengingatkan kepada orang lain tentang rasa syukur. Tergambar dalam adegan tersebut bahwa warga lain merasa sangat kurang dengan pemberian Marto. Sedikit banyaknya rejeki tetap harus disyukuri, sebab itu semua adalah pemberian Allah SWT.

2) Makna konotatif

Manusia hendaknya selalu bersyukur atas sedikit banyaknya rejeki yang diberikan oleh Allah SWT. Sebab apabila tidak bersyukur akan menjadi kufur nikmat. Hal tersebut tergambar

dalam adegan ketika para warga yang tidak terima dengan pemberian Marto, karena dirasa sedikit. Padahal Marto adalah perantara Allah SWT dalam pemberian rejeki. Maka Mbah Man mengingatkan para warga untuk tidak kufur nikmat.

Seperti firman Allah SWT dalam QS An-Nahl 114, yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.”

Untuk lebih mudahnya, berikut tabel penanda “Syukur dalam lisan” dalam naskah Salah Konsumsi :

Adegan	Dialog
1. Mbah man bersyukur atas hasil melautnya	“Alhamdulillah iseh dikei rejeki, ojo ngedumel wae. Ileng akeh wong sing durung biso mangan koyo awake dewe”
2. Mbah man bersyukur atas pemberian orang lain (Marto)	“Ora opo-opo le. Iki wus akeh kanggone aku. Aku matur nuwun sanget. Mugo-mugo duit iki bisa

	tak gunake kanggo hal sing manfaat”
3. Mbah man mengingatkan orang lain untuk bersyukur dalam suatu forum warga	“Hush ojo sok su’udzon. Bantuane marto rakyo mbok tompo kabeh ta? Dadi wong ki seng nriman. Dikei sitik yo ditompo, dikei akeh yo ditompo. kui rejeki ...”

2. Syukur dalam bentuk tindakan

a. Mbah Man mencontohkan bersyukur dalam bekerja keras

Pada adegan tiga, Mbah Man juga memberikan nasehat kepada sulastri untuk selalu bekerja keras. Saat itu sulastri baru saja pulang, dan ia mengabarkan bahwa dia baru saja lulus sidang skripsi perkuliahan, disaat itu pula Mbah Man memberikan nasehat terkait kerja keras.

Adapun dialog dan adegan tersebut, ialah :

MBAH MAN

Nduk, simbah seneng kowe biso lulus kuliah. Nanging perjuanganmu kanggo urip ora mung tekan semono

SULASTRI

Enggeh mbah

MBAH MAN

Ilmumu neng kuliah kui ojo mung dianggurke, kudu mbok tular-tularke marang liyan. Simbah ming ngilingke, hasilmu sinau neng sekolah kui bakal iso dinikmati nek kowe kui iso kerja keras. Senajan rekoso ning awal, bakal penak neng mburine. Gusti Allah ora sare, mesti dikei ganjaran sing setimpal karo usahamu.

1) Makna denotatif

Mbah Man memberikan nasehat kepada sulastri untuk selalu berusaha dan bekerja keras. Agar tidak terlalu sombon setelah menjadi sarjana, Mbah Man juga mengingatkan untuk selalu memberikan manfaat ilmunya kepada orang lain

2) Makna konotatif

Jika seseorang berusaha semaksimal mungkin Allah juga akan memberikan ganjaran yang setimpal dengan usahanya. Dari nasehat mbah man kepada sulastri tentang tindakan dalam rasa syukur ketika bekerja keras. Sulastri dipahamkan tentang bentuk syukur berupa usaha sulastri selama berkuliah.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

b. Sulastri Bersyukur lulus kuliah

Pada adegan 2 juga digambarkan Sulastri melakukan sujud syukur saat mengetahui nya bahwa ia telah lulus dari kuliah.

Adapun dialog dan adengan tersebut, ialah :

SULASTRI YANG BARU SAJA DATANG TIBA-TIBA BERSUJUD DIHADAPAN KAKI MBAH MAN

MBAH MAN

Nduk nang ngopo

SULASTRI

Kulo lulusa kuliah mbah (SAMBIL BERRDIRI DAN MEMELUK MBAH MAN DENGAN ERAT DAN TERSENYUM)

1) Makna denotatif

Pada adegan ini Sulastri melakukan sujud setelah dinyatakan lulus kuliah. Sujud tersebut menandakan bahwa sulastri bersyukur. Dia pun memeluk mbah Man dengan erat, karena Sulastri mampu menyelesaikan apa yang diharapkannya

2) Makna Konotatif

Mewujudkan mimpi adalah perjuangan dan usaha yang luar biasa. Sujud syukur yang dilakukan oleh Sulastri menjadi tindakan yang nyata dalam perjuangannya ia lulus kuliah. Syukur di sini dapat kita lihat dalam bentuk bukti nyata. Serta pelukan Sulastri kepada Mbah Man. Allah memerintahkan Hambanya bersyukur tidak hanya pada lisan atau hati, tapi memberikan bukti nyata sebagai kepala keluarga atau syukur dalam wujud tindakan. Karena janji adalah wujud syukur nikmat kepada Allah.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Ibrahim ayat 34 :

وَاللّٰتُكُم مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۗ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللّٰهِ لَا تُحْصُوهُآ إِنَّ الْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّآرٌ ۝ۙ

Artinya : Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu

sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel penanda “Syukur dalam tindakan” dalam naskah Salah Konsumsi :

Adegan	Dialog
<p>1. Mbah man mencontohkan bersyukur dalam ‘bekerja keras’</p>	<p>“Nduk, simbah seneng kowe biso lulus kuliah. Nanging perjuanganmu kanggo urip ora mung tekan semono”</p>
<p>2. Sulastri setelah lulus kuliah bersilaturahmi dengan simbahnya dan menunjukkan sikap peduli</p>	<p>“Kulo lulus kuliah mbah (sambil berdiri dan memeluk Mbah Man erat sembari tersenyum)”</p> <p>“Oh njeh mbah . . Sulastri kok penasaran. Nopo simbah mboten ajeng pindah wong ten mriki sering rob. Ibuk kan mpun damel kamar ten wingking kagem simbah”</p>

3. Syukur dalam hati

Pada adegan ketiga, Mbah Man bersama orang kampung sedang berkumpul, mereka membahas terkait

persiapan pemindahan. Disitu Mbah Man melihat orang-orang berdebat, maka Mbah Man pun memberikan sesuatu nasehat kepada para warga. Nasehat tersebut berisikan pendapat Mbah Man terkait pemindahan para warga.

Adapun dialog dan adegan tersebut, ialah :

MBAH MAN

Iki kok mlah do padu ngopo ta, urep yo urep wes enek seng ngatur, nk urusan mati kui mesti teko, arepo umah nk gunung, nk kota, nk pesisir kui nk wayahe teko, yo mesti teko . . Podo karo rezeki . . Yo, rak usah di getuni . .

MARDI

Tapi kan yo, dewe wajib ikhtiar ta mbah . . Mosok, ibarate awak ki wes penyakiten trus dijarke tok . . Yo iku bunuh diri tok ta mbah. Tetep kudu golek solusi ta . .

MBAH MAN

Lho seng tak maksud iku senajano ikhtiar kyok opo nk anci wes wayahe tibane pati, yo bakal teko . . Lha koe2 iki sg ameh lungo iku golek opo? Pododene koe2 seng tetep manggon iku golek opo? Wes to rejeki iki wes ono sing ngatur.

1) Makna denotatif

Dalam adegan tersebut menunjukkan bahwa Mbah Man mengajri kita terkait syukur dalam hati dalam bentuk taqwa dan yakin akan rejeki Allah. Ditunjukkan pada kalimat dialog *“Lho seng tak maksud iku senajano ikhtiar kyok opo nk anci wes wayahe tibane pati, yo bakal teko . . Lha koe2 iki sg ameh lungo iku golek opo? Pododene koe2 seng tetep manggon iku golek opo?”*

2) Makna konotatif

Tugas hati dalam bersyukur kepada Allah adalah mengakui dan meyakini bahwa nikmat tersebut semata-mata datangnya hanya dari Allah dan bukan dari selain-Nya. Meskipun bisa jadi nikmat kita dapatkan melalui teman kita, bekerja, atau lainnya, semuanya itu hanyalah perantara untuk mendapatkan nikmat. Kita juga harus mencintai Allah yang telah memberikan semua nikmat itu kepada kita. Selain itu, kita harus meniatkan untuk menggunakan nikmat itu di jalan yang Allah ridhai.

Hal diatas sudah ditunjukkan oleh Mbah Man saat memberikan nasehat kepada para warga dengan dialog *“Iki kok mlah do padu ngopo ta, urep yo urep wes enek seng ngatur, nk urusan mati kui mesti teko, arepo umah nk gunung, nk kota, nk pesisir kui nk wayahe teko, yo mesti teko . . Podo karo rezeki . . Yo, rak usah di getuni”* serta dialog *“Lho seng tak maksud*

iku senajano ikhtiar kyok opo nk anci wes wayahe tibane pati, yo bakal teko . . Lha koe2 iki sg ameh lungo iku golek opo? Pododene koe2 seng tetep manggon iku golek opo? Wes to rejeki iki wes ono sing ngatur.”

Allah telah berfirman dalam surat An Nahl ayat 53 :

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نَّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

Artinya : Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah, kemudian apabila kamu ditimpa kesengsaraan, maka kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.

Agar lebih jelas, berikut tabel penanda “Syukur dalam hati” dalam naskah Salah Konsumsi :

Adegan	Dialog
<p>1. Mbah Man menengahi perdebatan warga terkait pindah atau menetap, Mardi menyela, Mbah Man menanggapi</p>	<p>Mbah Man : “iki kok malah do padu ngopo ta, urep yo urep wes enek seng ngatur, nek urusan mati kui mesti teko, arepo umah nek gunung, nek kota, nek pesisir kui nek wayahe teko, yo mesti teko . . Podo karo rezeki . . Yo, ora usah digetuni”</p> <p>Mardi : “Tapi kan yo, dewe wajib ikhtiar ta mbah . .</p>

	<p>Mosok, ibarate awak ki wes penyakiten terus dijarke tok . . Yo iku bunuh diri ta mbah. Tetep golek solusi ta . .”</p> <p>Mbah Man :” Lho seng tak maksud iku senajano ikhtiar koyok opo nek anci wes wayahe tibane pati yo bakal teko . . Lha koe-koe iki seng ameh lungo arep golek opo?pododene koe2 seng tetep manggon iku golek opo...?”</p>
--	---

C. Naskah Salah Konsumsi Sebagai Bahan Psikodrama

Adanya naskah Salah Konsumsi yang mengandung nilai-nilai syukur bisa digunakan dalam bahan metode psikodrama. Dimana unsur unsur dalam naskah tersebut sudah memenuhi tahapan psikodrama serta sudah memenuhi teknik psikodrama.

Adapun teknik dalam melakukan psikodrama meliputi

:

1. *Creative imagery*, atau teknik pemanasan untuk mengundang peserta psikodrama membayangkan adegan

dan objek. Pada naskah Salah Konsumsi peserta psikodrama juga dituntut untuk merespresentasikan adegan dan objek

2. *The magic shop*, ini merupakan teknik pemanasan yang berguna bagi protagonis yang tidak dapat memutuskan atau ragu tentang nilai dan tujuan. Pada naskah salah konsumsi tokoh utama Mbah Man tidak pernah ragu ketika berbicara soal nilai syukur.
3. *Teknik berbicara-sendiri (soliloquy)*, teknik ini melibatkan protagonis (klien) menyajikan suatu monolog tentang situasi dirinya. Pada naskah salah konsumsi tokoh-tokoh dialognya menggambarkan keadaan masing-masing orang dalam keadaan tertekan.
4. *The double and multiple double technique*. Teknik double adalah suatu teknik yang sangat penting dalam psikodrama. Teknik ini terdiri atas pengambilan peran aktor dari ego protagonis dan membantu protagonis mengekspresikan perasaan terdalam yang sesungguhnya secara lebih jelas.
Dalam naskah salah konsumsi dialog-dialognya mempresentasikan perasaan terdalam dari setiap tokohnya, itu bisa digunakan untuk memancing klien agar berbicara sesuai perasaannya saat itu.
5. *Role reversals (pemindahan peran)*. Dalam teknik ini protagonis memindahkan peran dengan orang lain di pentas dan memainkan bagian orang itu. Dalam naskah ini

terdapat adegan yang mendorong ekspresi konflik-konflik secara maksimum, dan itu merupakan teknik inti dari psikodrama.

Adapun terkait tahapan-tahapan melakukan psikodrama, yang dimana juga sudah ada pada naskah salah konsumsi, seperti :

1. Adanya panggung atau latar kejadian.

Pada naskah salah konsumsi latar kejadian atau panggung permainan terjadi di kampung pesisir.

2. Adanya protagonis atau tokoh

Pada naskah salah konsumsi terdapat setidaknya 17 tokoh, dimana 9 diantaranya merupakan tokoh inti.

3. Adanya tokoh pembantu

Setidaknya ada 8 peran pembantu dalam naskah salah konsumsi tersebut.

4. Adanya alur cerita

Naskah Salah Konsumsi memiliki 4 adegan yang dijadikan sebagai alur cerita. Dimana setiap adegan akan berhubungan dengan adegan yang lainnya.

Menurut penulis, Naskah Salah Konsumsi bisa menjadi rujukan untuk terapi metode psikodrama. Sebab naskah tersebut sudah memiliki tahapan dan teknik yang sesuai dengan psikodrama. Di lain sisi,

pada penggarapan proses teaterpun secara teknik dan tahapan juga tidak jauh beda dengan psikodrama.

Pada Naskah Salah Konsumsi terdiri dari empat babak atau adegan. Dengan mengambil latar kampung pesisir yang selalu terkena banjir rob. Naskah tersebut juga berdasarkan dari observasi sang penulis, Falah cakil, terhadap para warga yang terdampak rob di Kampung Tambak Lorok, Kota Semarang.

Falah menyebutkan bahwa di dalam naskah tersebut dialog-dialog yang muncul adalah hasil pengamatannya selama 4 bulan di Tambak Lorok. Secara tidak langsung, para warga juga turut menyumbangkan alur cerita, dialog dan tokoh. Serta penokohan dalam naskah tersebut juga merupakan representasi dari para warga Tambak Lorok (wawancara, 9/12/2021).

Tujuan dari ditulisnya naskah tersebut memang menjadi hiburan bagi para warga Tambak Lorok. Sebab bagaimanapun para warga Tambak Lorok membutuhkan nuansa segar agar tidak terus menerus tertekan akibat banjir rob yang sering melanda di wilayah tersebut.

Bagi penulis, pada naskah tersebut adegan-adegan yang dibangun memang berhubungan erat dengan kondisi yang terjadi di Tambak Lorok.

Sehingga naskah tersebut sangat bisa digunakan dalam terapi psikodrama.

Seperti contoh tokoh Mbah Man yang merupakan tokoh utama dalam naskah tersebut. Mbah Man digambarkan sebagai orang tua yang pantang menyerah meski dihimpit masalah dan selalu bersyukur terhadap apa yang dimilikinya. Berbeda dengan para warga yang belum bisa bersikap seperti Mbah Man. Para warga masih cenderung bersikap semaunya sendiri, kurang bersyukur dan tidak sabaran.

Posisi mbah Man menjadi utama, yang akan memegang rul dalam naskah. Dialog mbah Man memiliki energi yang mampu mengingatkan kesadaran seseorang terhadap rasa syukur. Hal tersebut apabila diterapkan dalam psikodrama, akan mampu merubah sikap orang terhadap kehidupannya.

Ambil contoh tokoh Mbah Man akan diperankan oleh seseorang yang memiliki kepribadian terbalik dengan Mbah Man. Sehingga tokoh Mbah Man dalam prosesnya, secara tidak sadar akan masuk kedalam pikiran. Maka, orang yang berperan sebagai mbah Man lama kelamaan akan memiliki karakter seperti Mbah Man.

Jadi, kesimpulan dari uraian diatas bahwa penulis memandang naskah Salah Konsumsi dapat

menjadi bahan terapi psikodrama untuk menangani stress pada orang yang tertimpa musibah atau bencana. Alasan penulis karena dalam naskah Salah Konsumsi mengangkat fenomena sosial Tambak Lorok yang dituangkan dalam naskah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Naskah Teater Salah Konsumsi mengandung nilai syukur yang dapat diterapkan dalam metode psikodrama. Di dalam naskah tersebut terkandung nilai syukur berupa : syukur dengan ucapan, syukur dengan perbuatan dan syukur dengan hati. Ketika naskah tersebut di terapkan dalam psikodrama, akan mampu menjadi bahan dalam menangi warga yang terdampak rob.

B. Saran

Saran yang disampaikan untuk para pekerja seni yakni, naskah teater Salah Konsumsi mampu memeberikan dan menyampaikan nilai syukur terhadap masyarakat. Naskah tersebut juga berangkat dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu para pekerja seni sebaiknya mempertahankan karya seni yang memberikan cerita yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Sehingga selain sebagai hiburan, teater juga sebaiknya memberikan pembelajaran dan nasihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- An-Najjar, Amir. 2004. *Ilmu Jiwa dalam Tasawwuf*. Jakarta : Pustaka Azzam
- A, Rahmani Jam'an. 2012. *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negeri Singakerta 1 Kabupaten Indramayu*. Indramayu : Jurnal Psikologi
- Ariviyanti, N., & Pradoto, W. 2014. *Faktor-faktor yang meningkatkan resiliensi masyarakat dalam menghadapi bencana rob di kelurahan Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Teknik Perencanaan dan Kota , vol.3, no.1, 993-1002
- Diposaptono, S., Budiman, dan F. Agung. 2009. *Menyiasati Perubahan iklim Di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Bogor : Buku Ilmiah Populer
- Hurlock, Elizabeth. 2001. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga Isaacson
- Khumaeni, Ali, 2016. *Membaca Sosial, Menjadi Laku Kesenian*. Semarang : barapers
- Moleong J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Moreno. J.L. 1946. *Efektivitas Metode Psikodrama*, dikutip dari books.google.co.id/books
- Romlah, Tatiek. 2016. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Azwar Syaifudin
- Taufiq, R., Susanty, E., Titi S, D., & Nurlina, E. 2014. *Gambaran Resiliensi Anak Pasca Bencana Banjir di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Jawa Barat*. Wacana Jurnal Psikologi : Garuda Pers

- Walsh, F. 2014. *Family resilience: a framework for clinical practice*. Family Process : England.
- “_____”. 2005. *Al-Quran dan Tersjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Lampiran

SALAH KONSUMSI

Karya : Falah Cakil

ADEGAN I

LAMPU TERANG. MBOK TUMINAH SEDANG MENJEMUR IKAN ASIN DI HALAMAN RUMAHNYA SAMBIL MENDENDANG LAGU CAMPUR SARI. TAK LAMA KEMUDIAN MBAH MAN DATANG, IA MEMANGGUL JALA DAN TANGAN KANANYA MENENTENG EMBER YANG BERISI IKAN.

MBAH MAN

(Menyerahkan ember itu ke istrinya) Iki hasile aku njala dino iki. Sitik neng iso kanggo mangan sedino... (Ini hasil aku menjala hari ini. Sedikit tapi bisa buat makan)

MBOK TUMINAH

(NGOMEL) Sitik kok mben dino, kolo-kolo ki akeh ben iso didol neng pasar.

MBAH MAN

(tersenyum) Alhamdulillah isih dikei rejeki, ojo ngedumel wae. Iling akeh wong sing durung biso mangan koyo awake dewe

MBOK TUMINAH

Mulai ceramah ra.. yowes iki iwake tak gowo mlebu, sampeyan ojo lali iki iwak asine dintas nek udan yo.

MBAH MAN

iyu gampang (menaruh semua peralatan yang dibawa)

MBAH MAN DUDUK DI ATAS LINGKRIK SEMBARI
MELINTING TEMBAKAU DAN BERKIDUNG

"arep golek opo

Wong podo kesusu

Arep ngenteni opo

Wong podo matung

Isuk budal mergawe

Awan leren awake

Sore balek beberseh

Wengi sayah turu kapan ngibadahe"

Lha iyo, kadang wong iku podo keburu-buru iku jane podo golek opo
? (berbicara dengan dirinya sendiri)

ADEGAN II

ADEGAN ORANG BERLALU LALANG DENGAN KOREO DAN
DI IRINGI MUSIK RANCAK

MASUK MARTO

MARTO

Assalam alaikum mbah man . .

MBAH MAN

Walaikum salam, eh koe ta le, kene pinarak sek

MARTO

halah kersane, ajeng mboten dangu-dangu mbah

MBAH MAN

Iha yo kok kesusu men . . Golek opo ta jane? Lha mbokan medang sek sediluk, delok lho wajahmu kembrobyos

MARTO

geh . . Lha niki tasek katah mbah (menunjukkan kumpulan amplop) hehe . . Kejar target mbah

MBAH MAN

Owalah . . Yawis pie, ono opo mas marto?

MARTO

(Memberikan amplop yang berisi uang) Mbah niki wonten yotro, nanging sekedik. Namung saget kangge tumbas beras mawon. (Sambil menunjukkan isi amplop tersebut yang berisi uang 50.000)

MBAH MAN

Halah ra opo-opo le. Iki wus akeh kanggone aku. Aku matur nuwun sanget. Mugo-mugo duit iki bisa tak gunake kanggo hal sing manfaat.

MARTO

wah geh mpun mbah, kulo langsung jalan maleh

MBAH MAN

monggo Ati ati le Kesuwun yo

MARTO

Assalam alaikum . . .

MBAH MAN

Walaikum salam . . .

MARTO PERGI MENINGGALKAN KEDIAMAN MBAH MAN,
MBOK TUMINAH YANG SEDIKIT MENDENGAR ADA
PERCAKAPAN KELUAR UNTUK MENENGOK

MBOK TUMINAH

Lhoh tamune wes balek. Tiwas arep tak gaweke wedang. Nembe sopo ta?

MBAH MAN

marto. Kesusu bocahe jarene kejar target.

(membarikan amplop kepada mbok tuminah)

Iki mau marto gowo iki

MBOK TUMINAH

gawe dewe ta Walah lha kok apik.an tenan marto iki

MBAH MAN

Ngono iku yo seko gusti Allah. Marto rak yo mung perantara ta nah

MBOK TUMINAH

nolo mulai ceramah neh

LAMPU PADAM MUSIK BERBUNYI MENGGAMBARAKAN PERPINDAHAN WAKTU DAN TEMPAT DIKUTI PERPINDAHAN SETTING DI KEDIAMAN PAK RT.

ADEGAN III

MALAM HARI SEPERTI BIASANYA, SETELAH ISYAK WARGA BERKUMPUL DI RUMAH PAK RT.

SURATNO

Marto ncen kebangeten, mosok ngeki bantuan kok mung 50 ewu. Kanggo opo? Tukuk rokok 2 bungkus wes entek

MARDI

pancen kang, kui jenenge golek rai marto ki.

SUPRI

Wingi kae marto wes tak kandani nek meh ngeki bantuan ki singg akeh. Koyoto bangunke umah, nukoke lemah, opo nukoke boto, gawe duwurke umahe dewe

KUSNO

Pancen wong medit. Dumeh kerjo neng balai desa.. (Curiga) eh kang, kui ojo ojo duit korupsine Marto terus disumbangke dewe, soale isune dekne meh nyalon kades.

LEMAN

Wah lha yo kui . . Aku yo pikiran ngunu kui, marto kui anci bawakane ambisius

MBAH MAN

Hush ojo sok su'udzon. Bantuane Marto rak yo mbok tompo kabeh to? Dadi wong ki sing nriman. Dikei sitik yo ditompo, dikei akeh yo ditompo. kui rejeki, sing ngeki ikhlas, kok malah sing dikei isih ora ikhlas. Ancen kuwalik walik jaman saiki.

PAK RT KELUAR DARI RUMAH MEMBAWA MINUMAN

PAK RT

pripun pak, kok ono marto nyalon kades, ono korupsi, ono opo ta?

SURATNO

lhoh lha yo iku ta pak rt, nduwet seng dek awan mau, saman yo oleh ta

PAK RT

yo oleh, wong jare marto iku gawe kabeh warga, aku rak yo podowae warga

SUPRI

lha yo, seng dimasalahke kui tujuane lho pak rt . . Nopo ndadak diterke dewe terus jumlahe lho . . Mosok meng 50 ?!

MBAH MAN

halah, mulai neh

KUSNO

lha pie mbah . . Wong pancen ketok mencurigakan

LEMAN

coro sampean pripun pak rt?

PAK RT

Yo nek aku pribadi asline rak masalah. Wong aku sasi ngarep wes pindah eg

SURATNO

lhoh sampean sido pindah . . Sido tuku umah subsidi daerah duwur kono

PAK RT

iyo, wong aku kan pegawai, bojoku yo pegawai urusane dadi gampang

SUPRI

Enak menni . .

PAK RT

lha kon pie . . . Iku wes rencana kawet anak nomer loro laher eg

MARDI

wah nek dewe yo angel sur . . Pendapatane dewe ki rak iso di kiro2

SURATNO

lha iyo, kyok dewe kon ngangsur umah yo abot tekan balong

KUSNO

kui drung mikir mbarang dengahe barang ta

LEMAN

berat berat . . . Tapi nek ngere terus yo dewe tambah abot. Gal tahun kudu nduwurke umah

PAK RT

lha yo kui seng dadi pertimbanganku. Makane nk coroku yo mending pindah. Kan yo rak kudu tuku omah

SURATNO

yo seng berat kui rak meng iku tok pak rt, lha opo rak eman-eman karo bondo seng wes entek nk kene

MBAH MAN

Lha yo. Iseh do pikiran ngunu kok yo mau ndadak miker marto mbarang

SURATNO

Halah mbuh mbah . . Mumet aku . .

ADEGAN IV

MUSIK BERBUNYI. ADEGAN BERGANTI. PAGI HARI SEPERTI HARI BIASANYA. TIBA-TIBA KEDIAMAN MBAH MAN DIDATANGI OLEH CUCUNYA BERNAMA SULASTRI

SULASTRI

assalam alaikum

MBAH MAN

(dari ruang dalam) waalaikum salam. Eh ndok sulastr

SULASTRI YANG BARU SAJA DATANG TIBA-TIBA BERSUJUD DIHADAPAN KAKI MBAH MAN

MBAH MAN

Nduk nang ngopo

SULASTRI

Kulo lulus kuliah mbah (SAMBIL BERRDIRI DAN MEMELUK
MBAH MAN DENGAN ERAT DAN TERSENYUM)

MBAH MAN

Alhamdulillah kelakon karepmu ndok

Kae mono salim sek mbek mbah putri nk mburi, ngko dongengan
kene karo tak gaweke wedang

SULASTRI

njeh mbah . .

SINGKAT CERITA, MBAH MAN DAN SUKASTRI DUDUK
SANTAI DIRUANG TAMU SEMBARI NGETEH

MBAH MAN

Nduk, simbah seneng kowe biso lulus kuliah. Nanging perjuanganmu
kanggo urip ora mung tekan semono

SULASTRI

Enggeh mbah

MBAH MAN

Ilmumu neng kuliah kui ojo mung dianggurke, kudu mbok tular-
tularke marang liyan. Simbah ming ngilingke, hasilmu sinau neng
sekolah kui bakal iso dinikmati nek kowe kui iso kerja keras. Senajan

rekoso ning awal, bakal penak neng mburine. Gusti Allah ora sare, mesti dikei ganjaran sing setimpal karo usahamu.

SULASTRI

geh mbah, ibuk geh sanjange ngoten

MBAH MAN

Lha iyo wong mbahmu iki wong bodo, rak tau sekolah, neng yo iso nyekolahke ibumu ngantsk lulus trus ibumu nyekolahke awakmu nganti lulus. Kui yo kersane Gusti nduk

SULASTRI

oh njeh mbah, sulastru kok penasaran. Nopo simbah mboten ajeng pindah mbah wong ten mriki sering rob. Ibuk kan mpun damel kamar ten wingking kagem simbah

MBAH MAN

ibumu kui nawarno iku kawet mbiyen, nanging simbah yo moh. Timbangane nyusahno ibumu malahan. Wong simbah nk kene yo wes seneng. Umah iki kan umahe buyutmu nduk dikekno simbah. Nk anakku rak ono seng gelem omah iki yo tak nggone dewe. Wong aku yo lahir nek kene

SULASTRI

geh mboten ngoten mbah. Nk ngrepoti geh jelas mboten. Lha kan simbah mpun paring sembarang ten ibuk, lha niki giliran ibuk pareng ten simbah ta.

MBAH MAN

ngko nek wes wayahe pindah, yo pindah

LAMPU PADAM. FADE IN MUSIK TEATRIKAL DENGAN GERAKAN SILUET MENGGAMBARAKAN "COKRO MANGGILINGAN"

MUSIK TEATRIKAL FADE OUT, DISUSUL SUATA RICUH WARGA. KERICUHAN WARGA DIPICU OLEH PERBEDAAN SIKAP WARGA AKAN ANJURAN DARI PEMERINTAH UNTUK WARGA AGAR BERPINDAH HUNI KE RUMAH SUSUN YANG TELAH DISEDIAKAN. SATU SISI SEPAKAT SISI YANG LAIN TIDAK.

DITENGAH PANASNYA PERDEBATAN. MBAH MAN MENCOBA MENENGAHI

MBAH MAN

Iki kok mlah do padu ngopo ta, urep yo urep wes enek seng ngatur, nk urusan mati kui mesti teko, arepo umah nk gunung, nk kota, nk pesisir kui nk wayahe teko, yo mesti teko . . Podo karo rezeki . . Yo, rak usah di getuni . .

MARDI

Tapi kan yo, dewe wajib ikhtiar ta mbah . . Mosok, ibarate awak ki wes penyakiten trus dijarke tok . . Yo iku bunuh diri tok ta mbah. Tetep kudu golek solusi ta . .

MBAH MAN

Lho seng tak maksud iku senajano ikhtiar kyok opo nk anci wes wayahe tibane pati, yo bakal teko . . Lha koe2 iki sg ameh lungo iku golek opo? Pododene koe2 seng tetep manggon iku golek opo? Wes to rejeki iki wes ono sing ngatur.

PAK RT

wes ngene bapak bapak, bener seng di ngendikaake mbah man. Penting ki dewe tujuane opo, alesane opo . . Yo podo kudu mikere tor ngormati liane.

SURATNO

Yo maksude ki seko pemerintah ki koyok2 rak nduwe solusi nolo

PAK RT

pemerintah maneh, lha gae mangrove, tanggul, rumah susun. Jane seng ribet dewe opo pemerintah?

SURATNO

wah . . Pak Rt pro pemerintah iki . .

LEMAN

Pie solusine wes ?

PAK RT

solusine yo mau, manut putusane dewe-dewe keyakinane dewe-dewe rak usah maido kancane

SUPRI

mbah man yo pindah?

MBAH MAN

nek aku yo ora, neng koe yo ojo tiru aku wong aku duwe keyakinan dewe. Iki kui masalahe rak soal pindah utowo ora. Iki masalahe atine dewe dewe.

Mending koyok mau jare pak RT, dipiker sek seng tenanan

PAK RT

wes yo. Podo krungu kabeh. Saiki rak sah do padu. Dipiker dewe dewe.

DENGAN BERAT HATI, WARGA KEMBALI KE RUMAH MASING MASING MERENUNGGAN KEPUTUSAN MEREKA

LAMPU PADAM

MUSIK DRAMATIS MASUK MENGGAMBARAKAN MUSIBAH DATANG. AIR LAUT NAIK DITENGAH MALAM DENGAN CEPAT. ORANG ORANG PANIK, NAMUN SUDAH DIPREDIKSI OLEH BEBERAPA PETUGAS YANG DENGAN SIGAP MENOLOBG PARA WARGA

SETTING POS PENGUNGSIAN

MANTAN PAK RT BERJALAN CEPAT MENGHAMPIRI POS PENGUNGSIAN DAN MELIRIK KE KIRI DAN KEKANAN DAN BERTEMU SURATNO YANG TENGAH MURUNG

MANTAN PAK RT

sur . . Pie keadaanmu, aman tah ora?

SURATNO

YO ngene iki pak . . Urep . .

MANTAN PAK RT

liane yo aman ta . . .

(melihat satu persatu kawan lama)

Iki seng durung katok mbah man iki . . . Nk ndi mbah man??

SURATNO

drung krungu ta pak ?

MANTAN PAK RT

krungu opo?

SURATNO

mbah man wes orak enek . .

MANTAN PAK RT

Innalillahi wa inna ilaihi rajiun .. Insyallah khusnul khotimah. Beliau wong seng kuat, teguh keyakinane

SURATNO

iki pie pak . . Rt ne dewe wes klelep, retio ndisek melu pindah sampean

MANTAN PAK RT

yo rak perlu digetuni sur . . Penting dewe ki seh urep, rak cacat, keluarga aman . . Bener jare mbah man ndisek, seng perlu dibenahi utomo iku imane dewe. Ndisek kae mbah man tau matur ta . .Pindah golek opo manggon yo golek opo . . Agek mudeng aku

SURATNO

(diam termenung dan muncul kesadaran baru dalam dirinya)

LAMPU MATI. MUSIK RIANG BERBUNYI

TAMAT

Riwayat hidup

- Nama lengkap : Muhammad falah
- Ttd : pekalongan, 21-02-1996
- Orang tua : Mohammad Nasir, Sri Rejeki
- Saudara : Muhammad Haris, Arina Ikroma
- Hobby : Bermain instrument musik, meng - composing lagu, membaca literasi sufistik dan sejarah.
- Pendidikan : Tk dan MIS kertijayan, MTS Hifal, MAS Simbang kulon, PP. Manbaul ulum, dan Ma'had Takhassus Simbang Kulon
- Pekerjaan : Penjual angkringan di kedungpane, mentor musik di genius school, surveyor di KRCL, digital marketing di graha mulia asri V
- Lain – Lain : Aktif di banyak organisasi seperti banom NU gp Anshor, teater mimbar, GPS, Baraloka, angon mbulan, dll. Punya banyak karya yg dibukukan maupun tidak diantaranya naskah Kosong, kumpulan puisi teater mimbar, dll